

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>58</sup> Rancangan penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Dalam rancangan penelitian bisa memuat penjelasan tentang pendekatan dan jenis dari penelitian yang dilakukan. Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya :

##### **1. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang didasarkan pada paradigma postpositivis dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Ciri khas dari penelitian kuantitatif yaitu bersandar kepada pengumpulan dan analisis data numerik, menggunakan survei dan eksperimen, mengadakan pengukuran dan observasi, serta dilakukan pengujian teori dengan uji statistik.<sup>59</sup>

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif-korelasional. Penelitian kuantitatif-korelasional merupakan penelitian yang

---

<sup>58</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 132.

<sup>59</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda, 2010), 209.

dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.<sup>60</sup>

Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi. Dari penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain.<sup>61</sup>

Dikatakan penelitian kuantitatif karena data penelitian yang dikumpulkan berbentuk angka angka dan dianalisis menggunakan statistik serta bermaksud menguji hipotesis. Terpilihnya sebagai penelitian korelasi karena berupaya menjelaskan ada tidaknya hubungan diantara variabel penelitian berdasarkan koefisien korelasi. Variabel-variabel yang diuji hubungannya dalam penelitian ini adalah *self monitoring* dan perilaku konsumtif.

Dipilih rancangan tersebut karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara *self monitoring* dengan perilaku konsumtif mahasiswa melalui media aplikasi belanja *online* shopee, data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berkaitan dengan pendapat mahasiswa tentang *self monitoring* dan perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri melalui media aplikasi belanja *online* shopee. Data

---

<sup>60</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*( Jakarta: Rineka Cipta,2005),247.

<sup>61</sup> Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010),8-9.

tersebut akan dikumpulkan secara serentak dan dalam waktu yang relatif singkat dan data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya akan diolah sesuai dengan tipe kesimpulan yang diinginkan yaitu mencari saling hubungan dan besarnya pengaruh antar variabel satu dengan variabel yang lainnya.

## 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.<sup>62</sup>

Sesuai dengan jenis penelitian ini peneliti berusaha untuk mengetahui hubungan antara hubungan antara self monitoring dengan perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri melalui media aplikasi belanja *online* shopee.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.<sup>63</sup> Sugiyono berpendapat bahwa variabel merupakan atribut atau suatu sifat atau nilai dari seseorang, suatu obyek

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta.CV,2013),11.

<sup>63</sup> Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*( Jakarta: Rineka Cipta,2010),161.

ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu lalu di tetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan ditarik sebuah kesimpulan.<sup>64</sup>

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu :

- a) Variabel *independent* (bebas) atau variabel X yaitu variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain.<sup>65</sup> Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah self monitoring.
- b) Variabel *dependent* (terikat) atau variabel Y yaitu variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, atau disebut juga dengan variabel yang dipengaruhi.<sup>66</sup> Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif.

### C. Data dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama.<sup>67</sup> Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari observasi pada pengguna layanan Shopee dan pada hasil angket yang telah dibagikan dan diisi oleh responden.

Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, atau data yang sebelumnya sudah diolah oleh sumber atau peneliti lain.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder

---

<sup>64</sup>Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta. 2013), 3.

<sup>65</sup> Peter Hagul et. al. *Penentuan Variabel Penelitian dan Hubungan Antar Variabel "Metode Penelitian dan Survey"*, Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (Ed). Jakarta : LP3ES. 1989,51.

<sup>66</sup> Ibid,51.

<sup>67</sup> Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Dengan Menggunakan SPSS* (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2006), 8.

<sup>68</sup> Ibid,9.

antara lain adalah buku, artikel, jurnal, dan penelitian lain yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama.<sup>69</sup> Sedangkan menurut Azwar populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik – karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain.<sup>70</sup> Menurut Sukardi, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>71</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi taget dalam penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa IAIN Kediri prodi Psikologi Islam angkatan 2016 sejumlah 326 mahasiswa.

Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang menggunakan aplikasi shoppe sejumlah 75 mahasiswa. Sampel adalah

---

<sup>69</sup> Latipun, *Psikologi Eksperimen* (Malang: UMM Press, 2011), 25.

<sup>70</sup> Azwar S, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 77.

<sup>71</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya* ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 53.

sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.<sup>72</sup> Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti, apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan untuk subjek yang lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20-25%.<sup>73</sup>

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan adanya teknik yang digunakan untuk pengambilan atau menentukan sampel penelitian. Teknik sampling yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non - probability sampling*. Menurut sugiono<sup>74</sup> teknik *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik *non-probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

Teknik *purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel yang membatasi pada ciri-ciri khusus seseorang yang memberikan informasi dan sesuai dengan yang diinginkan peneliti<sup>75</sup>, sampel yang diambil berdasarkan kriteria yaitu sampel atau responden yang terpilih adalah responden yang telah melakukan pembelian di Shopee secara berlebihan dan tidak terkontrol secara rasional dan emosional menimbulkan sifat pemborosan, lebih mengutamakan kesenangan dari pada kebutuhan, sering melakukan

---

<sup>72</sup>Ibid, 54.

<sup>73</sup> S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*( Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 131-134.

<sup>74</sup>Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta,2013),61.

<sup>75</sup>Ibidm 62.

pengecekan pada aplikasi Shopee terkait promo atau diskon yang ditawarkan .

## E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala merupakan pertanyaan yang disusun untuk mengungkapkan atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut.<sup>76</sup> Skala merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu.<sup>77</sup>

Penelitian ini menggunakan dua jenis skala, yaitu skala tentang *self monitoring* dan perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Skala yang digunakan adalah yang disusun berdasarkan teori yang mendasarinya.

Skala ini menggunakan teori dari pengukuran self monitoring yang dikembangkan oleh teori Briggs dan Cheek yang terdiri 3 dimensi yang pertama *Expressive Self Control* berhubungan dengan kemampuan yang dilakukan secara aktif untuk mengontrol tingkah lakunya, yang kedua *Social Stage Presence* merupakan kemampuan untuk bertingkah laku yang sesuai dengan situasi yang dihadapinya, kemampuan dalam mengubah-ubah

---

<sup>76</sup>Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2016),6.

<sup>77</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*( Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2007),5.

tingkah lakunya dan kemampuan dalam menarik perhatian sosial dan yang ketiga dimensi *Other Directed Self Present*, yaitu sebuah kemampuan untuk memainkan peran seperti apa yang diharapkan oleh orang lain dan kemampuan untuk tanggap terhadap situasi yang dihadapinya.<sup>78</sup>

Sedangkan skala pengukuran perilaku konsumtif didasarkan pada aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Erick Fromm yaitu Pembelian yang impulsif, pembelian yang bersifat pemborosan, pembelian yang tidak rasional (*Non Rational Buying*) dan ingin lebih dari orang lain (*Satisfaction Seeking*).<sup>79</sup>

Menurut Azwar, skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi skala Likert, dimana masing-masing skala memiliki ciri-ciri lima alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*,<sup>80</sup> dengan cara penilaian dengan menggunakan lima kategori jawaban yaitu sebagai berikut :

---

<sup>78</sup>Snyder, M., Gangestad, s, “*On The Nature of Self Monitoring : Matters of Assessment, Matters of Validity*”.*Journal of Personality and Social Psychology*, Vol.51, No.1,(1986),339.

<sup>79</sup>Kholila, “Perilaku Konsumtif Pada Masyarakat Pengunjung Pasar Kaget di Wisata Belanja Tugu Gajayana Malang”, (Skripsi : Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2008),27.

<sup>80</sup> Ibid,7.



Tabel 3.1 :  
Kategori Penilaian Skala *Likert*

Sifat	Alternatif Pilihan				
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Favorabel	5	4	3	2	1
Unfavorabel	1	2	3	4	5

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yaitu berisikan pertanyaan dan pernyataan yang digunakan untuk mengetahui informasi dari responden.

### a) Skala Self Monitoring

Kuisisioner *self monitoring* ini merupakan *instrument* untuk mengetahui data tentang *self monitoring* meliputi *expressive self control*, *social stage presence* dan *other directed self present*. Pada penelitian ini kuisisioner terdiri dari beberapa pernyataan yang meliputi aspek – aspek mengenai self monitoring. Bentuk kuisisioner dengan menggunakan skala *likert*, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

### b) Skala Perilaku Konsumtif

Kuisisioner perilaku konsumtif ini merupakan instrument untuk mengetahui data tentang perilaku konsumtif meliputi impulsif, pemborosan, *Non Rational Buying*, dan *Satisfaction Seeking*.

Pada penelitian ini kuisisioner terdiri dari beberapa pernyataan yang meliputi berbagai aspek-aspek mengenai perilaku konsumtif. Bentuk kuisisioner dengan menggunakan skala *likert*, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

### **G. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Sehingga penelitian ini menggunakan statistik inferensi. Yang mana statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia.<sup>81</sup>

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah<sup>82</sup>:

---

<sup>81</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: BumiAsara, 2013), 2

<sup>82</sup>Ibid, hal. 199

## 1. Uji Validitas

Sugiyono dan Wibowo menjelaskan instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak dikur.<sup>83</sup>

Menurut Sugiyono dan Wibowo, seluruh item adalah valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Suyuthi dan Sugiyono menyatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat.<sup>84</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Menurut Triton, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang *reliable*
- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak *reliable*
- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup *reliable*

---

<sup>83</sup>Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.(Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 94

<sup>84</sup>Ibid, hal. 105

- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d. 0,80 berarti *reliable*
- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d.1,00 berarti sangat *reliable*

Menurut Nugroho, reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60.<sup>85</sup>

### 3. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.<sup>86</sup> Untuk mengetahui normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dengan pedoman yakni : Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.<sup>87</sup>

### 4. Uji Linarites

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila nilai sig > 0,05 maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear atau dengan membandingkan nilai

---

<sup>85</sup>Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16..., hal. 97

<sup>86</sup>Ibid, hal. 77-78

<sup>87</sup>Ibid, hal. 83

F dengan kriteria jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel bebas dengan variabel terikat linear.

## 5. Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan analisa data mengenai hubungan antara variabel X dan variabel Y pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik statistik dengan menggunakan analisa korelasi. Bilamana kenaikan nilai variabel X selalu disertai kenaikan nilai variabel Y, dan sebaliknya, turunnya nilai variabel X selalu diikuti oleh turunnya nilai variabel Y, maka hubungan seperti itu disebut hubungan yang positif. Akan tetapi sebaliknya, bilamana nilai variabel X yang tinggi selalu disertai oleh variabel Y yang rendah nilainya, dan sebaliknya, bilamana nilai variabel X yang rendah selalu diikuti oleh nilai variabel Y yang tinggi, hubungan antara kedua variabel itu disebut hubungan negatif.<sup>88</sup>

Teknik statistik yang digunakan dalam analisa korelasi pada penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu salah satu teknik yang dikembangkan oleh Karl Pearson untuk menghitung koefisien korelasi. Kegunaan uji Pearson Product Moment atau analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio.<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> Sutrisno Hadi, Statistik (jilid 2), Penerbit Andi, Yogyakarta, 2004, hlm. 233

<sup>89</sup> Ibid,236.

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy)}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Rumus yang dikemukakan adalah:

Dimana :

r = Koefisien korelasi r

X = Nilai dalam distribusi variabel X

Y = Nilai dalam distribusi variabel Y

Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan r , dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (  $-1 \leq r \leq +1$  ). Apabila r = -1 artinya korelasi negatif sempurna, r = 0 artinya tidak ada korelasi, dan r = 1 berarti korelasinya sempurna positif ( kuat).<sup>90</sup>

Atau dengan kata lain, koefisien korelasi itu bergerak antara 0,000 sampai +1,000 atau diantara 0,000 sampai -1,000, tergantung kepada arah korelasi, nihil, positif, atau negatif. Koefisien yang bertanda positif menunjukkan arah korelasi yang positif. Koefisien yang bertanda negatif menunjukkan arah korelasi yang negatif. Sedang koefisien yang bernilai 0,000 menunjukkan tidak adanya korelasi antara X dan Y.<sup>91</sup> Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r.

- Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima.

---

<sup>90</sup> Ibid,218.

<sup>91</sup> Hadi, op.cit., hlm. 234

- Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.
- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak.
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  di terima